

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara Iklim Kerja dengan Kinerja Guru pada SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta, yang beralamat di Jalan Radin Inten II No. 3, Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470. Alasan memilih tempat penelitian ini karena berdasarkan survei awal yang dilakukan di SMK Negeri 48 Jakarta terdapat masalah yang peneliti temukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2015. Alasan pemilihan waktu tersebut karena jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, sehingga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁶. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.

Metode survei adalah “metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”⁵⁷. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Iklim Kerja) sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Kinerja Guru) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Iklim Kerja) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Kinerja Guru) sebagai yang dipengaruhi dan variabel diberi simbol Y.

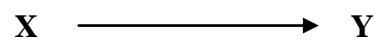
⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 3.

⁵⁷*Ibid.*, h. 12.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Iklim Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Guru).

Maka konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Iklim Kerja

Variabel Terikat (Y) : Kinerja Guru

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei yang harus mengetahui dan menentukan populasinya. Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 48 Jakarta.

⁵⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 61.

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah guru PNS SMK Negeri 48 Jakarta berjumlah 44 guru. Alasan peneliti memilih populasi terjangkau tersebut karena guru PNS merupakan pegawai pemerintah dengan gaji yang dibayarkan langsung oleh pemerintah berikut tunjangan yang cukup besar. Sehingga guru PNS dianggap telah mampu bekerja sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah sehingga merekapun dianggap mampu memahami dan mentaati peraturan tersebut.

3. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁵⁹. Sampel penelitian ini diambil menurut tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sehingga pada populasi sejumlah 44 guru didapat sampel sebanyak 40 guru.

Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah Teknik Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa “setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”⁶⁰. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

⁵⁹*Ibid.*, h. 62.

⁶⁰*Ibid.*, h. 75.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Iklim Kerja (variabel X) dan Kinerja Guru (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru berdasarkan kemampuan dan motivasinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pendidikan.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru diukur berdasarkan indikator kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, dan prakarsa. Yang diambil melalui data sekunder yaitu data hasil penilaian kinerja pegawai berdasarkan DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan).

2. Iklim Kerja

a. Definisi Konseptual

Iklim kerja adalah kualitas lingkungan dan sifat sekolah yang menjadi karakteristik sekolah yang membedakannya dengan sekolah lainnya dan dapat mempengaruhi tingkah laku seluruh warga di sekolah.

b. Definisi Operasional

Iklim kerja mencerminkan dua dimensi, yaitu dimensi yang pertama adalah proses fisik dengan indikator pertama, yaitu lingkungan sekolah dengan sub indikator bersih, tertib, rindang/sejuk, dan indah. Indikator yang kedua, yaitu kelengkapan sarana-prasarana dengan sub indikator ruang guru, toilet guru, dan kantin. Dimensi yang kedua adalah psikologis dengan indikator pertama, yaitu keakraban dengan sub indikator hubungan antara guru dengan kepala sekolah, hubungan antara guru dengan guru, hubungan antara guru dengan murid. Indikator yang kedua, yaitu kebersamaan dengan sub indikator partisipasi dalam mengambil keputusan. Indikator yang ketiga, yaitu kerjasama dengan sub indikator saling membantu dan saling memberi dukungan.

c. Kisi-kisi Instrumen Iklim Kerja

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel iklim kerja dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diukur dengan skala *Likert*, yang terdiri dari 5 alternatif jawaban, rentangan nilai 5-1 untuk pernyataan positif dan rentangan 1-5 untuk pernyataan negatif. Untuk mempermudah penyusunan instrumen variabel, dibuat indikator dari variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X
(Iklim Kerja)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Proses Fisik	Lingkungan sekolah	Bersih	6,23	25	-	6,23	25	5,21	23
		Tertib	11,13	-	-	11,13	-	10,12	-
		Rindang/sejuk	9,20	-	-	9,20	-	8,18	-
		Indah	4,1	-	-	4,1	-	4,1	-
	Kelengkapan sarana-prasarana	Ruang guru	19,15	-	-	19,15	-	17,14	-
		Toilet guru	7,27	-	-	7,27	-	6,25	-
	Kantin	18	21	18	-	21	-	19	
Psikologis	Keakraban	Hubungan antara guru dengan kepala sekolah	28,12	-	-	28,12	-	26,11	-
		Hubungan antara guru dengan guru	2	5	5	2	-	2	-
		Hubungan antara guru dengan murid	10,17	-	-	10,17	-	9,16	-
	Kebersamaan	Partisipasi dalam mengambil keputusan	14,8	22	-	14,8	22	13,7	20
	Kerjasama	Saling membantu	24,26	-	-	24,26	-	22,24	-
		Saling memberi dukungan	3	16	-	3	16	3	15

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2**Skala Penilaian untuk Iklim Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Iklim Kerja

Proses pengembangan instrumen iklim kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu kepada dimensi variabel iklim kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel iklim kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel iklim kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang guru SMK Negeri 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{61}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 2 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel iklim kerja menjadi sebesar 26 butir pernyataan (perhitungan pada lampiran 10).

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁶¹Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{62}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{63}$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁶²*Ibid.*, h. 89.

⁶³Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350.

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum Si^2 = 0,38$, $St^2 = 97,47$ dan r_{ii} sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0.9$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur iklim kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{64}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁶⁴Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2005), h. 312.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi Normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi Normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah ($Y - \hat{Y}$).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3

65

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$ *)	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung r_{xy} dengan menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁵*Ibid.*, h. 332.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad ^{66}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi dengan melakukan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{67}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor Signifikan Koefisien Korelasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya Sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho = 0$ (tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

H₁ : $\rho \neq 0$ (terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

Dengan kriteria pengujian:

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2008), h. 248.

⁶⁷*Ibid.*, h.250.

Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan $dk = n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel X dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{68}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁶⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 231.